

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volatilitas arus kas, besaran akrual, tingkat hutang terhadap persistensi laba. Objek penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2014. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, sehingga didapat sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang diperoleh melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id. Karena itu, analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dalam bentuk uji regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel volatilitas arus kas dan besaran akrual, berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan secara simultan variabel volatilitas arus kas, besaran akrual, dan tingkat hutang berpengaruh terhadap persistensi laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu hasil uji dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel volatilitas arus kas, besaran akrual dan tingkat hutang terhadap persistensi laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: volatilitas arus kas, besaran akrual, tingkat hutang, persistensi laba, BEI, perbankan

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

The aimed of this research to know the effect of cash flow volatility, magnitude of accrual, leverage on earnings persistence. The Object for this research are banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) during period 2010-2014. Samples was determined by purposive sampling method, there are 10 banking companies by using quantitative-descriptive approach. Data was collected by IDX official website: www.idx.co.id. Thus, data analysis which is used is statistic analysis in the form of double linear regression test.

The result of this research shows that partially the variable of cash flow volatility and magnitude of accrual effect to earnings persistence on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Leverage negatively affect earnings persistence on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI), while simultaneously the variable of cash flow volatility, magnitude of accrual and leverage effect on earning persistence on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI). Therefore, the accepted assumption is, there are effect of cash flow volatility, magnitude of accrual, leverage to earnings persistence on banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

Keywords: cash flow volatility, magnitude of accrual, leverage, earnings persistence, BEI, banking

